

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di kelas VIII tentang pelaksanaan metode *enrichment* model renzulli pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara dapat diketahui bahwa:

1. Pelaksanaan metode *enrichment* model renzulli adalah pelayanan pembelajaran berbasis pengayaan bagi peserta didik khususnya yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat dari teman-teman lainnya. Dalam pelaksanaannya guru memakai pengayaan tipe I dan II yang bermanfaat bagi semua peserta didik dengan memberikan tugas diskusi kelompok membuat peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Dari hasil kegiatan tipe I dan II guru menindak lanjuti dari hasil evaluasi dengan pemberian *treatment* pengayaan tipe III bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan minimal (KKM) sehingga peserta didik dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kecakapannya dengan belajar kelompok membuat resum dan peta konsep dinasti Abbasiyah sambil menunggu temannya yang melaksanakan kegiatan remedial.
2. Sarana prasarana pembelajaran memberikan kontribusi yang sangat besar bagi keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kaitannya dengan penerapan metode *enrichment* model renzulli. Sarana prasarana pembelajaran yang terdapat di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara adalah perlengkapan sebagaimana dikelas pada umumnya yaitu papan tulis, spidol, buku pegangan peserta didik, gambar, peta, kemudian ditambah dengan perlengkapan LCD proyektor, perpustakaan, yang dapat digunakan peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun belum tersedianya lab komputer merupakan sebuah kendala, sebab

komputer merupakan salah satu media yang dapat memperkaya pengetahuan peserta didik selain buku teks pelajaran.

3. Metode *enrichment* model renzulli menemui beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya sehingga terkadang belum bisa terlaksana secara maksimal. Beberapa faktor pendukung tersebut adalah antusias dan kesiapan belajar peserta didik, variatif kegiatan yang disajikan guru dalam pembelajaran *enrichment* model renzulli, dan faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran *enrichment* model renzulli diantaranya adalah keterbatasan jumlah sarana prasarana pembelajaran, tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran.

#### **B. saran**

Berdasarkan uraian diatas tentulah dalam pelaksanaan metode *enrichment* model renzulli masih banyak kekurangan. Saran penulis untuk guru sejarah kebudayaan islam yaitu:

1. bagi guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran guru memberi perhatian terhadap semua peserta didik khususnya terhadap peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang lebih cepat. melihat dari arahan *enrichment* model Renzulli yang bertujuan untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa, sudah seharusnya guru memperhatikan kelas dengan secara menyeluruh, sehingga tidak ada satu siswa pun yang terlewat dalam pemberian *enrichment*. Hal ini tentu saja dengan menimbang manfaat yang terdapat dalam menerapkan *enrichment*. Selain itu dengan penerapan *enrichment* model renzulli diharapkan menjadi inspirasi untuk guru-guru yang lainnya agar dapat menyajikan pembelajaran dengan memperhatikan potensi masing-masing peserta didik, sehingga peserta didik mendapat pelayanan yang maksimal sesuai kemampuannya.
2. Bagi peserta didik, terkait dengan adanya program *enrichment* model Renzulli yang memungkinkan bagi siswa untuk dapat lebih

mengeksplorasi materi kajian, memberikan rangsangan peserta didik agar mampu berfikir kreatif kritis dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran. sebaiknya kesempatan para siswa tersebut selalu mendapatkan pantauan guru maupun sekolah dengan secara maksimal, hal ini menimbang agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan tepat sasaran serta tidak menjadikannya menjadi hal yang sia-sia. Model pembelajaran *Enrichment* Model Renzulli dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi dan sumbangan pengetahuan yang baik bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya bagi para guru dalam mengembangkan proses pembelajaran dikelas agar lebih berkualitas.

### C. Penutup

Penelitian ini hanya terbatas pada daratan pelaksanaan metode *enrichment* model renzulli pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sailul Ulum Mayong Jepara saja. Sehingga untuk menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *enrichment* model renzulli yang lebih mendetail, maka perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini.

Disini penulis dengan segala kerendahan hati akan ketidak sempurnaan skripsi ini. dengan hal ini penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sehingga penulis dapat meningkatkan kemampuan dimasa mendatang.